BAB IV

ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Penyajian data diperoleh dari data-data hasil penelitian terhadap masalah yang menjadi fokus penelitian. Adapun data fokus penelitian tersebut meliputi:

1. Data tentang *Emotional Qoutient* (EQ) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya

Untuk mengetahui kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam dapat diambil dari angket yang disampaikan kepada siswa SMP Baitussalam Surabaya. Dan untuk memperoleh dalampenyajian data secara statistik, penulis memberi skor alternatif jawaban hasil angket sebagai berikut:

Jawaban selalu	diberi skor	3
Kadang-kadang	diberi skor	2
Tidak pernah	diberi skor	1

Kecuali pada soal nomor 1- 4 skor alternatif jawaban hasil angket adalah sebagai berikut:

Jawaban selalu	diberi skor	1
Kadang-kadang	diberi skor	2
Tidak pernah	diberi skor	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan skor di atas, maka perolehan skor hasil angket secara keseluruhan dari 10 item pertanyaan sebagaimana terlampir.

2. Data tentang Nilai-nilai Moral Keagamaan Siswa SMP Baitussalam Surabaya

Adapun untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Aplikasi atau pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa dapat diambil dari angketyang disampaikan kepada siswa SMP Baitussalam Surabaya untuk memberikan penilaian kepada diri mereka sendiri sebagai para siswa dalam hal terealisasinya pengamalan nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk mempermudah dalam penyajian data secara statistik, penulis memberi skor alternatif jawaban hasil angket sebagai berikut:

Jawaban selalu	diberi skor	3
Kadang-kadang	diberi skor	2
Tidak pernah	diberi skor	1

Berdasarkan skor di atas, maka perolehan skor hasil angket secara keseluruhan dari 10 item pertanyaan sebagaimana terlampir.

Selain data dari siswa, penulis juga mengadakan interview secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Dari kesimpulan jawaban yang penulis rangkum dalam interview darisemua guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya yang diajarkan kepada anak didik di sekolah sangat berkaitan erat dengan nilai-nilai moral keagamaan.Dan hal tersebut diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik menajdi manusia yang berpotensi dan berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran dan norma-norma agama Islam.

Di sini guru akan memberikan penjelasan yang disertai dengan pemberian contoh perilaku (suri tauladan) yang baik kepada pesera didik sehingga lebih mudah diingat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kaitan ini, tugas guru adalah memonitoring sikap dan perilaku peserta didik, serta memberi bimbingan moral agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan moral.Hal ini dapat dilakukan dengan adanya penanaman nilai moral keagamaan yang secara langsung diterapkan oleh guru. Adapun pelaksanaan penanaman nilai moral yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

a. Melakukan pembiasaan keagamaan secara rutinitas seperti:

   1) Shalat Dhuha

      Shalat dhuha dilakukan pada pagi hari sekitar jam 07.00 WIB. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat membiasakan diri untuk melakukan shalat sunnah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Istighasah

Istighasah dilakukan setiap satu minggu sekali.Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mengamalkan lafadz-lafadz yang ada dalam bacaan istighasah tersebut.

3) Tour Ziarah Wali Songo

Ziarah wali songo dilakukan setiap satu tahun sekali.Dalam pelaksanaan ziarah wali songo ini bukan hanya untuk bertamasya tetapi juga memperkenalkan pada peserta didik tentang perkembangan Islam di pulau Jawa, serta mempraktekkan mengenai shalat jama', qashar dan sebagainya.Dan selama perjalanan peserta didik juga ditanamkan sikap berinteraksi atau bersolidaritas sesama teman dengan baik.

4) Adanya Pelaksanaan Lomba-lomba yang Bernuansa Agama

Lomba-lomba ini dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu misalnya dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW dan perayaan 17 Agustus. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik

5) Kegiatan Pondok Ramadhan

Pelaksanaan pondok ramadhan dilaksanakan pada bulan ramadhan. Tujuannya supaya anak didik mempunyai bekal pengetahuan tentang tata cara berpuasa dengan baik, apa hukum melaksanakan ibadah puasa dan sebagainya. Di samping itu ada kegiatan menginap yang bertujuan untuk mengajarkan anak didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari mulai sahur, shalat tahajjud serta pembagian zakat bagi fakir miskin.

b. Adanya kerja sama antara guru dan orang tua

Penanaman nilai moral agama bukan tugas seorang guru semata, melainkan orang tua memiliki tanggung jawab yang sama dalam menanamkan nilai moral keagamaan anak, oleh karena itu perlu adanya kerja sama antara guru dengan orang tua.

Hal ini dimaksudkan baik guru maupun orang tua dapat memonitoring tingkah laku anak baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral keagamaan siswa di SMP Baitussalam sudah terlaksana dengan baik, meskipun banyak kendala dalam pelaksanaannya.Akan tetapi hal tersebut dapat diperbaiki dan ditanggulangi dengan adanya motivasi dari guru yang bertanggung jawab terutama guru Agama.

B. Analisis Data

1. Analisis Data tentang *Emotional Qoutient* (EQ) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya

Setelah penulis menyajikan data tentang *Emotional Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya, kemudian penulis menganalisis dengan menggunakan rumus persentil, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana gambaran kecerdasan emosi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya, maka dapat ditentukan interval kelas sebagai berikut:

Dari jawaban tersebut data menunjukkan nilai harapan terendahadalah10 dan nilai tertinggi adalah 30.Dengan demikian rentange (range) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 20. Berdasarkan nilai range tersebut dan besar kelas interval ditentukan21 : 3 = 7. Distribusi frekuensi dari sub variabel kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam secara umum menurut responden para siswa SMP Baitussalam Surabayaadalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi *Emotional Quotient* (EQ) Guru PAI

No	Interval	Kriteria	F	%
1	24 – 30	Baik	15	50
2	17 – 23	Cukup	15	50
3	10 – 16	Kurang	-	-
Total			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *Emotional Quotient* (EQ)guru PAI SMP Baitussalam Surabaya berdasarkan gambaran secara umum bahwa sebanyak 50% atau 15 orang responden menyatakan cukup atau baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain data dari siswa, penulis juga mengadakan interview secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya sebagai data pendukung dalam penelitian ini.Dari kesimpulan jawaban yang penulis rangkum dalam interview tersebut adalah sebagai berikut:

Di sini dalam kaitannya dengan tugas sebagai guru, maka guru PAItelah memberikan atau menyampaikan penjelasan secara materi PAI dengan baik kepada siswa di dalam kelas. Penyampaian materi tersebut juga disertai dengan pemberian contoh perilaku yang baik kepada pesera didik sehingga lebih mudah diingat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memudahkan guru dalam memonitoring sikap dan perilaku peserta didik, serta memberi bimbingan moral agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan moral peserta didik, maka guru secara langsung selalu mengingatkan dan menasehati siswa yang melakukan suatu kesalahan-kesalahan atau penyimpangan-penyimpangan kecil seperti cara bersikap siswa kepada guru atau pun kepada teman sebayanya.

Penyimpangan-penyimpangan kecil tersebut biasa terjadi di kalangan siswa usia remaja. Dalam menghadapi penyimpangan moral sikap siswa tersebut guru menyikapinya dengan baik dan tenang. Guru PAI selalu memberikan pengertian kepada siswa dengan sebaik-baiknya. Namun adakalanya ketika keadaan tertentu guru dan siswa benar-benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bisa saling mengerti, maka guru terpaksa harus memberikan sikap tegas kepada siswa sehingga siswa terkadang memberikan penilaian yang negatif kepada guru. Akan tetapi secara menyeluruh sikap guru, emosi guru, cara guru menjalin hubungan dengan siswa dan lain sebagainya sudah terealisasi dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Emotional Quotient* (Kecerdasan Emosional) guru Pendidikan Agama Islam adalah cukup atau baik.

2. Analisis Data tentang Nilai-nilai Moral Keagamaan Siswa SMP Baitussalam Surabaya

Setelah penulis menyajikan tentang *Emotional Quotient* guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa di SMP Baitussalam, kemudian penulis menganalisis dengan menggunakan rumus presentil yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana gambaranumum nilai-nilai moral keagamaan siswa SMP Baitussalam Surabaya, maka dapat ditentukan interval kelas sebagai berikut:

Dari jawaban tersebut, dapat menunjukkan nilai harapan terendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 30, dengan demikian rentangan (range) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 20.Berdasarkan nilai range tersebut dan besar kelas interval ditentukan 21 : 3 = 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Distribusifrekuensi dari sub variabel pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa menurut responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Nilai-Nilai Moral Keagamaan Siswa SMP Baitussalam Surabaya

No	Interval	Kriteria	F	%
1	24 – 30	Baik	27	90
2	17 – 23	Cukup	3	10
3	10 – 16	Kurang	-	-
Total			30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai-nilai moral keagamaan siswa yang memberikan gambaran secara umum bahwa sebanyak 90% atau 27 orang responden menyatakan baik.

3. Analisis Data tentang Hubungan *Emotional Qoutient* (EQ) Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Nilai-nilai Moral Keagamaan Siswa SMP Baitussalam Surabaya

Untuk mengetahui korelasi *Emotional Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam dengan pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa penulis menggunakan analisis product moment sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Distribusi Data tentang Hubungan *Emotional Quotient*(EQ) Guru Pendidikan Agama Islam dengan Pengamalan Nilai-Nilai Moral Keagamaan Siswa

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	25	30	625	900	750
2	23	27	529	729	621
3	25	26	625	676	650
4	24	27	576	729	648
5	25	30	625	900	750
6	21	27	441	729	567
7	24	30	576	900	720
8	24	30	576	900	720
9	20	23	400	529	460
10	21	25	441	625	525
11	22	25	484	625	550
12	26	25	676	625	650
13	25	27	625	729	675
14	24	28	576	784	672
15	21	27	441	729	567
16	25	30	625	900	750
17	24	27	576	729	648
18	20	26	400	676	520

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	21	23	441	529	483
20	22	25	484	625	550
21	26	29	676	841	754
22	20	23	400	529	460
23	21	25	441	625	525
24	23	25	529	625	575
25	24	25	576	625	600
26	24	27	576	729	648
27	21	26	441	676	546
28	22	27	484	729	594
29	26	30	676	900	780
30	23	25	529	625	575
Σ	692	800	16070	21472	18533

Keterangan :

N = 30 $\sum X^2$ = 16070

$\sum X$ = 692 $\sum Y^2$ = 21472

$\sum Y$ = 800 $\sum XY$ = 18533

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.18533 - (692)(800)}{\sqrt{\{30.16070 - (692)^2\}\{30.21472 - (800)^2\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$r_{xy} = 0{,}651$

Berdasarkan hipotesa yang ada menyatakan bahwa terdapatkorelasi yang positif antara *Emotional Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam dengan pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa SMP Baitussalam Surabaya, maka pernyataan tersebut dapat dibuktikan kebenarannya berdasarkan hasil analisa korelasi product moment yang menghasilkan harga koefesien korelasi r_{xy} sebesar 0,651. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan cara sebagai berikut:

a. Interpretasi secara Sederhana

Dari hasil di atas, diperoleh nilai r_{xy}sebesar 0,651jika diperhatikan angka indeks yang diperoleh tersebut tidak bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x *Emotional Qoutient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya) dan variabel y (pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siwa SMP Baitussalam Surabaya). Artinya, terdapat hubungan searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif antara keduanya.

Selanjutnya apabila r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,651dikonsultasikan dengan interpretasi yang dikemukakan oleh Anas Sudjono yang menyatakan bahwa interpretasi 0,40 – 0,70 maka berartiada korelasiantara variabel x dan variabel yyang korelasinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tergolong sedang atau cukup.Dengan demikian secara sederhana dapat diinterpretasikan nilai r_{xy} tersebutada korelasiantara *Emotional Qoutient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya dengan pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa, meskipun hubungan tersebut tergolong sedang atau cukup.

b. Interpretasi dengan Menggunakan Tabel Nilai " r " *Product Moment*

Jika dikonsultasikan dengan tabel nilai " r " pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,463. Karena r_{xy}lebih besar dari r tabel, maka hipotesa nol (H_0) ditolak.Hal tersebut menunjukkan bahwaterdapat korelasi positif yang signifikan antara *Emotional Qoutient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya dengan pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Interpretasi Nilai " r " Product Moment

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id